

# KEPRIBADIAN DAN KOMUNIKASI

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si., CPR

# Mengenal Kepribadian



**Arti dan Definisi Kepribadian**

# Pengertian Kepribadian

Menurut Pengertian Sehari-hari :

**Menunjuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.**

- Pengertian ini lemah dan tidak dapat menerangkan arti kepribadian yang sesungguhnya.  
Pengertian tersebut hanya menunjuk terbatas kepada ciri-ciri yang dapat diamati saja, dan mengabaikan bahwa kemungkinan ciri-ciri tersebut dapat berubah dipengaruhi oleh lingkungan.
- Bersifat evaluatif (menilai). Bagaimanapun kepribadian itu pada dasarnya bersifat netral, tidak bisa dinilai “baik” atau “buruk”.

# Pengertian Kepribadian

Menurut Psikologi :

**Kelly** : Kepribadian sebagai cara yang unik dari individu di dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya.

**Allport** : Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem **psikofisik** individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara **khas**.

“**psikofisik**” menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku individu.

**Freud** : Kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni *id* (naluri), *ego* (aku), dan *superego* (norma).

Tingkah laku individu merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

“Kepribadian adalah integrasi sikap / sifat warisan maupun yang didapatkan dari lingkungan sehingga menimbulkan kesan pada orang lain “

# Perkembangan Kepribadian

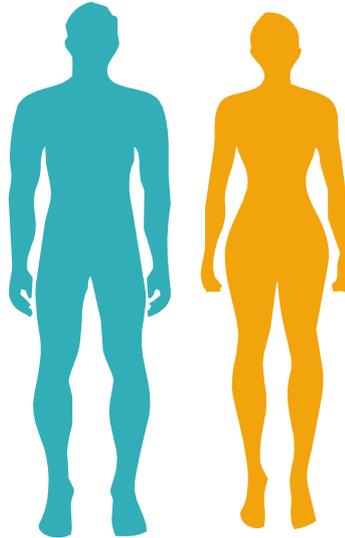
Kepribadian merupakan struktur hipotesis dari akal, prosesnya ditandai oleh faktor-faktor dalam dan luar yang meningkatkan kehidupan seseorang.

Peristiwa-peristiwa empiris yang spesifik.

1

Mengandung implikasi-implikasi bahwa kepribadian seseorang mewujudkan serentetan peristiwa yang terjadi sepanjang hidupnya.

2



3

Kepribadian harus memancarkan elemen-elemen tingkah laku

4

Penyusunan dan pengatur individu (sebagai agen)

Kepribadian berfungsi untuk melatih prosesnya sendiri, menekankan dirinya sendiri, belajar untuk tumbuh dan mengurangi ketegangan-ketegangan kebutuhan, membentuk serentetan program untuk mencapai tujuan, dan memecahkan konflik yang muncul.

# Membentuk Kepribadian

**Murray** mengklasifikasikan kebutuhan-kebutuhan atas dasar perasaan, kehendak, dan tujuan.

## 1. *Primary needs* dan *Secondary needs*

- Kebutuhan primer meliputi peristiwa-peristiwa organik, khas tertuju pada kepuasan badan (udara, air, makanan, seks).
- Kebutuhan sekunder timbul dari kebutuhan utama (kebutuhan untuk menemukan, konstruksi, kecakapan, pengenalan, otonomi, dan membedakan).

## 2. *Over needs* dan *Covert needs*

- Kebutuhan Teraga (*over needs*) khas terdapat di dalam motor behavior.
- Kebutuhan Tak Teraga (*covert needs*) adalah hasil dari perkembangan superego.

### 3. *Focal needs* dan *Diffuse needs*

- *Focal needs* adalah kebutuhan yang terdapat pada lingkungan tertentu
- *Diffuse needs* kebutuhan yang begitu umum , tersebar hampir di setiap lingkungan..

### 4. *Proactive needs* dan *Re-active needs*

- *Proactive needs* sebagian besar ditentukan dari dalam.  
Seseorang akan bergerak secara spontan jika dorongan itu timbul dari dalam.
- *Re-active needs* diartikan sebagai akibat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan.

### 5. *Proses activity, Modal needs* dan *Effect needs*

- *Effect needs* adalah kebutuhan yang ditujukan kepada keinginan
- *Proses activity* dan *modal needs* cenderung untuk membentuk tindakan tertentu.

*Proses activity* adalah tindakan-tindakan yang dibawa dari lahir : melihat, mendengar, bercakap, berpikir, dll.

*Modal needs* termasuk pengerjaan sesuatu dengan suatu tingkat kualitas yang sangat baik (musik, keindahan tubuh, dll)

# Hubungan antar Kebutuhan-Kebutuhan

## 1. *Press* (alam sekitar objek)

- *Beta press* : lingkungan objek yang berarti sebagaimana yang diamati atau yang diinterpretasikan oleh individu.
- *Alpha press* : lingkungan objek-objek sebagaimana adanya.  
Tingkah laku individu lebih banyak berhubungan dengan beta press.

## 2. *Cathexis* dan *sentimen*

- *Cathexis* menunjukkan kapasitas dari suatu objek untuk merangsang atau **menolak** individu.  
*Cathexis* dikatakan negatif, jika individu tidak suka atau menjauhkan diri dari objek.
- *Sentimen* adalah cara peninjauan yang berbeda-beda atas gejala yang sama.  
*Sentimen* adalah kecenderungan dalam diri individu untuk ditarik atau ditolak objek tertentu.

# Pengurangan Ketegangan

Jika suatu kebutuhan ditimbulkan individu berada dalam ketegangan, pemuasan kebutuhan merupakan pengurangan ketegangan.

## 1. Thema

Thema adalah kesatuan tingkah laku, termasuk situasi (*press*) dan kebutuhan yang sedang timbul.

- *Serial thema* : kombinasi dari sejumlah thema.
- *Dyadic unit* : suatu formula dari interpersonal relation (analisa dari kesatuan thema)

## 2. *Needs Integrate*

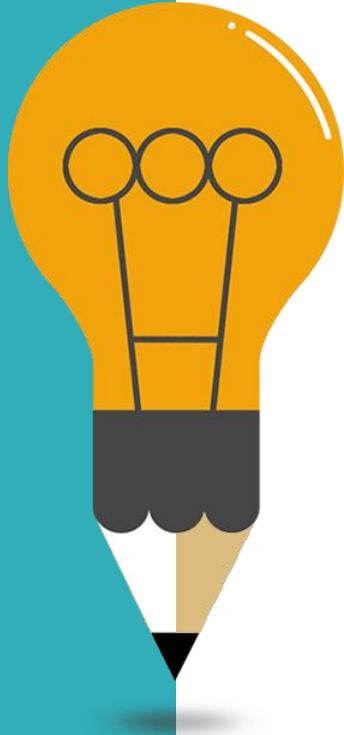
Integrasi antara kebutuhan dan gambaran atau pikiran mengenai objek.

## 3. *Unity thema*

Pola hubungan kebutuhan dan lingkungan yang diambil dari pengalaman masa kanak-kanak yang memberikan arti pada tingkah laku individu.

*Unity thema* bekerja sebagai suatu kekuatan yang tidak disadari, merupakan kunci dari keunikan manusia.

# Metode Penyelidikan



01

## Penyelidikan Intensif

Skala penyelidikan tingkah laku : kecenderungan-kecenderungan kelompok dan hubungan antarindividu pada orang-orang normal. Hubungan kelompok hanya penting jika dalam kelompok itu terdapat penyimpangan.

02

## *Diagnostic Council*

Menekankan pentingnya pengamat sebagai alat penyelidikan. Merupakan akar dari penyelidikan. Suatu badan diagnostik yang terdiri dari banyak observer akan mempelajari objek yang sama dari bermacam-macam sudut pandang.

03

## Alat-alat pengukur kepribadian

Menggunakan teknik-teknik proyeksi untuk mengerti tingkah laku manusia. Kita tidak menyelidiki organisme yang terendah atau tingkah laku dalam kondisi yang dibatasi. Kita harus menyelidiki tingkah laku individu yang kompleks.

# Kepribadian Luar dan Dalam

- Kesehatan dan kebugaran tubuh
- Wirraga
- Tata busana dan Tata rias

*Your-  
Inner  
Self*

- *Honesty* (kejujuran)
- *Discrecy* (kerahasiaan)
- *Reability* (kehandalan)
- *Alertness* (kesigapan)
- *Sensibility* (penalaran)
- *Tactufulness* (tanggung rasa)
- *Tidiness* (kerapihan)
- *Adaptibility* (penyesuaian diri)
- *Poised* (ketenangan)
- *Courtesy* (kesopan-santunan)

*Your-  
Outter  
Self*



# Aspek-aspek dalam Kepribadian

## 1. Sikap dan Sifat Individu

- Mau mawas diri
- Imajinasi untuk mengatasi kebiasaan dan kecenderungan yang tidak diinginkan
- Citra diri berada dalam genggaman

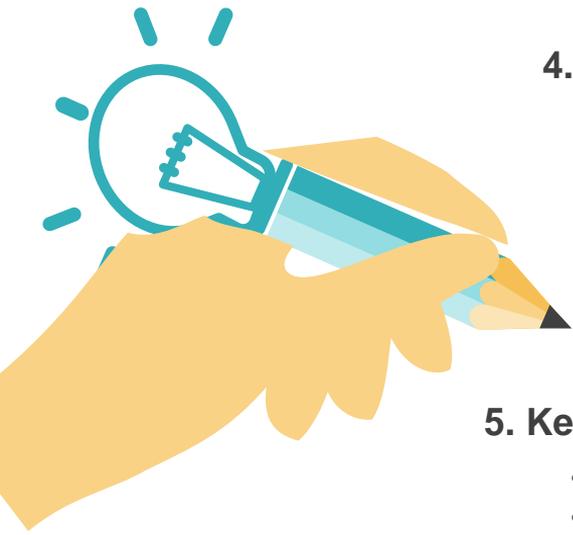
## 2. Pengetahuan

- Wawasan luas
- Memiliki keinginan untuk belajar dengan membaca
- Tidak puas mengerti persoalan secara dangkal
- Cari informasi dari ensiklopedi, perpustakaan, museum, dll
- Menghadiri forum, seminar, dll.

## 3. Keterampilan

- Menguasai keterampilan harian yang bersifat feminim/maskulin
- Keterampilan profesional :
  - Keterampilan berbicara
  - Jangan bersungut, menggerutu, komat-kamit,
  - Gunakan kata yang tepat





#### 4. Kecerdasan

- Kecerdasan tidak tergantung pada tinggi-rendahnya pendidikan
- Secara mental semua orang ingin membebaskan diri dari keharusan berpikir.
- Cambuk diri, kita harus dapat bersikap tegas terhadap pikiran kita tiap jam, tiap waktu.
- Gunakan sistem sendiri saat belajar

#### 5. Kesehatan

- Makan, tidur cukup, dan olahraga
- Pikiran tenang.  
Mekanisme tubuh yang pelik akan berfungsi mulus dalam pikiran yang senang.  
Menikmati kesehatan emosional.
- Kesibukan / hobby

#### 6. Penampilan

- Busana baik, bersih, rapih, serasi, tidak berlebihan
- Bersikap wajar, tidak berlebihan, feminis/maskulin
- Ekspresi mengundang persahabatan
- Kontak mata meyakinkan

## 7. Sikap terhadap orang lain

- Mengakui bahwa martabat manusia sama
- Teggangrasa, menghargai orang lain, tidak mementingkan diri sendiri
- Sikap negatif yang harus dihindari, meremehkan/mengambil hak orang lain
- Bersedia memberi pujian, menegur, juga meminta maaf
- Dapat dipercaya, toleransi

## 8. Pengendalian diri / emosi

- Tidak mudah terpengaruh
- Lakukan sesuatu untuk mengatasi prasangka, curiga, takut, pesimis, rendah diri, iri.
- Pengendalian diri fisik / psikis

## 9. Nilai / keyakinan

- Menentukan arah hidup, cita-cita,
- Memiliki keberanian secara fisik / psikis
- Tidak takut menyongsong hari depan (optimis)

## 10. Peranan / Kedudukan

- Makin banyak peran, makin tinggi kedudukan, makin diperhatikan, makin dielukan
- Berusaha secara sehat memperoleh peranan dan kedudukan
- Formal / nonformal



# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teori Kepribadian

## 1. Faktor-faktor Historis Masa Lampau

### a. Pengobatan Klinis Eropa

Secara umum disadari oleh pemahaman, klasifikasi, dan penyembuhan atas gangguan-gangguan mental, berdasarkan konsep fisiologis dari aktivitas mental.

**Pinel** : Gangguan kepribadian psikotik sebagai akibat disfungsi/kerusakan otak.

### b. Psikometrik / pengukuran psikologi

Mengukur fungsi-fungsi psikologis manusia : kecerdasan, bakat, minat, motif-motif, *trait-trait* kepribadian.

**Fechner** : Badan identik dengan jiwa

### c. Behaviorisme

Menggunakan hewan-hewan sebagai objek percobaan dalam eksperimen penelitian.

**Watson** : *Behavior therapy*

## d. Psikologi Gestalt

### Wertheimer, Kohler, Kofka :

- Prinsip Holistik : Suatu gejala atau fenomena harus dan hanya bisa dimengerti sebagai suatu totalitas (keseluruhan).
- Prinsip Fenomenologi : Fenomena adalah data yang mendasar bagi psikologi. Dalam memahami / menangkap arti dari suatu fenomena, pengamat harus bersikap netral.

Fenomena harus dilihat apa adanya, tanpa ada pengaruh atau campur tangan apapun dari pengamat.

**Rogers** : Pada pokoknya menggambarkan bahwa untuk memahami individu, kita harus berusaha untuk tidak mempengaruhi dan menghakiminya, melainkan mencoba merasakan dan menghayati apa-apa yang dialaminya.

## 2. Faktor-faktor Kontemporer

- Berasal dari dalam psikologi : Berupa perluasan dalam era/bidang studi, yang dapat dilihat dari adanya area-area baru. Misal Psikologi Lintas Budaya, Studi tentang proses-proses kognitif, dan motivasi.
- Berasal dari luar psikologi : Perubahan-perubahan sosial, teknologi, Dalam skala yang lebih luas, hal ini menimbulkan kesadaran yang lebih mendalam tentang relativitas nilai-nilai, cara hidup, dan kehidupan itu sendiri.



# Pribadi yang Efektif

## Covey :

Dengan melakukan pembiasaan yang tepat berdasar prinsip-prinsip tertentu, kelak akan terbentuk watak karakter dan pribadi yang efektif dalam merespon aktivitas kehidupan sehari-hari.

### 1. Jadilah Proaktif

Kebiasaan mengambil inisiatif untuk bertanggungjawab dengan memberikan tanggapan sesuai dengan pilihan kita (berdasarkan nilai-nilai bukan perasaan).

Hidunya diarahkan oleh nilai-nilai, bukan oleh situasi, cuaca, atau pun kondisi sosial yang melingkupinya.

### 2. Mulailah dengan Gambaran mengenai Tujuan

Kebiasaan yang paling mendasar adalah memulai suatu hari dengan gambaran yang jelas dalam benak kita tentang apa yang akan dilakukan.

Berpegang pada tujuan yang jelas, sadar posisi dan dapat bergerak maju ke arah yang tepat.



### 3. Utamakan Prioritas

Kebiasaan ini berhubungan dengan bagaimana kita mengelola waktu, menuntut kedisiplinan dalam menjalani kehidupan.

Membiasakan diri mengutamakan prioritas dengan membuat sebuah **matriks manajemen waktu** :



Pribadi yang efektif senantiasa mengembangkan dirinya dalam kuadran II. Biasanya Pekerjaan yang amat penting ditangani dalam situasi yang tidak terburu-buru.



#### **4. Berpikir Menang / Menang**

Dalam berinteraksi dengan individu lainnya, selalu berpikir bagaimana agar terjadi situasi Menang/Kalah, Kalah/Menang, Menang semata.

Hal ini menyangkut pembiasaan dalam mengembangkan watak, hubungan-hubungan, kesepakatan, sistem kerja, proses interaksi. Tidak bersikap mau menang sendiri.

#### **5. Berusaha untuk memahami, kemudian memahami**

Melatih diri untuk mendengarkan dengan empati apa yang diusulkan pihak lain.

Jika pemahaman menuntut pertimbangan, pahami menurut keberanian.

Kita perlu memberanikan diri menyampaikan apa yang ada dalam pikiran kita agar orang lain pun dapat mendengarkan dan akhirnya berempati kepada kita.

Ungkapkan gagasan kita dengan jelas, tepat, dan tempatkan dalam konteks kepentingan orang lain menurut pemahaman yang telah kita bangun sebelumnya.





## 6. Bersinergi

Upaya untuk memanfaatkan dan memadukan kekuatan terbesar yang dimiliki orang-orang.

Jumlah keseluruhan lebih besar daripada bagian-bagiannya.

Dengan menyatukan hal-hal terbaik yang dimiliki orang-orang di sekitar kita, kita akan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

## 7. Terus Mengasah diri

Kebiasaan ini mengajarkan kita agar menyisihkan sebagian waktu yang sangat penting itu, untuk memastikan bahwa kerja keras kita telah maksimal.

Agar kita tidak hanyut dalam kesibukan, sehingga tidak sadar bahwa kemampuan kita sudah menurun.





# Kepribadian yang Sehat Dan tidak Sehat



# Kepribadian yang Sehat



## 1. Mampu menilai diri sendiri secara realistik

Mampu menilai diri sendiri apa adanya tentang kelebihan dan kekurangan, baik secara fisik, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya.

## 2. Mampu menilai situasi secara realistik

Dapat menghadapi situasi atau kondisi kehidupan yang dialaminya secara realistik dan mau menerima secara wajar, tidak mengharapkan kondisi kehidupan itu sebagai sesuatu yang sempurna.

## 3. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik

Dapat menilai keberhasilan yang diperolehnya dan bereaksi secara rasional. Apabila memperoleh prestasi yang tinggi atau kesuksesan hidup, tidak menjadi sombong, angkuh, atau mengalami *superiority complex*. Jika mengalami kegagalan, tidak bereaksi dengan sikap frustrasi, tetapi dengan sikap optimis.





#### **4. Mampu menerima tanggungjawab**

Memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.

#### **5. Mandiri**

Memiliki sifat mandiri dalam cara berpikir dan bertindak. Mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri, serta menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya.

#### **6. Emosi Stabil**

Dapat mengontrol emosi, merasa nyaman dengan emosinya, dapat menghadapi situasi frustrasi, depresi, atau stress secara positif atau konstruktif, tidak bersikap destruktif (merusak)

#### **7. Berorientasi Tujuan**

Mampu merumuskan tujuan-tujuan dalam setiap aktivitas dan kehidupannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional), tidak atas dasar paksaan dari luar, dan berupaya mencapai tujuan dengan cara mengembangkan kepribadian (wawasan), pengetahuan dan keterampilan.





## 8. Berorientasi keluar ( *ekstrovert* )

Bersifat respek, empati terhadap orang lain, memiliki kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya

Bersifat fleksibel dalam berfikir, menghargai dan menilai orang lain seperti dirinya, merasa nyaman dan terbuka terhadap orang lain, tidak membiarkan dirinya dimanfaatkan untuk menjadi korban orang lain atau pun mengorbankan orang lain, karena kekecewaan dirinya.

## 9. Penerimaan Sosial

Mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.

## 10. Memiliki Falsafah Hidup

Mengarahkan hidupnya berdasarkan filsafat hidup yang berakar dari keyakinan agama yang dianutnya.

## 11. Bahagia

Situasi kehidupannya diwarnai kebahagiaan, yang didukung oleh faktor-faktor *achievement* (prestasi) *acceptance* (penerimaan), dan *affection* (kasih sayang).



# Kepribadian yang Tidak Sehat

1. Mudah marah / tersinggung
2. Menunjukkan kekhawatiran dan selalu cemas
3. Sering merasa tertekan
4. Bersikap kejam kepada binatang atau senang mengganggu orang lain yang usianya lebih muda
5. Tidak mampu menghindari perilaku menyimpang, meskipun sudah diperingatkan / dihukum

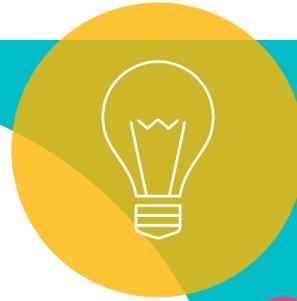
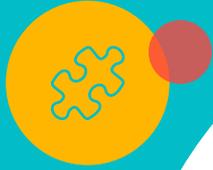




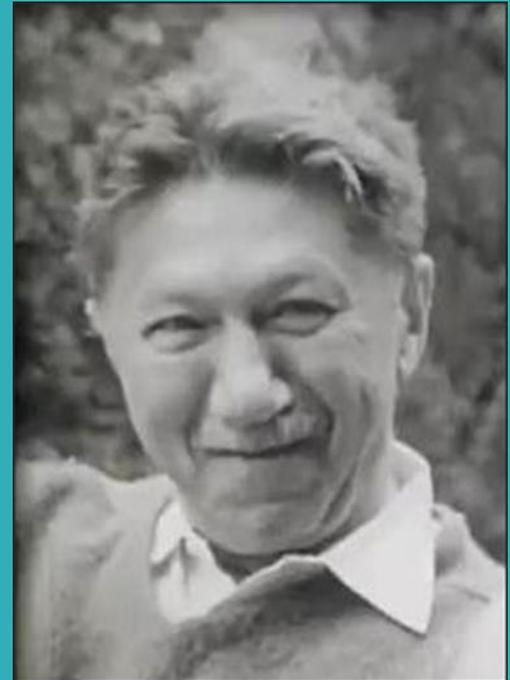
6. Kebiasaan berbohong
7. Hiperaktif
8. Bersikap memusuhi semua bentuk otoritas
9. Senang mengkritik / mencemooh orang lain
10. Sulit tidur
11. Kurang memiliki rasa tanggungjawab
12. Sering mengalami pusing kepala  
(meskipun penyebabnya bukan faktor fisik)
13. Kurang memiliki kesadaran untuk mentaati ajaran agama
14. Pesimis dalam menghadapi kehidupan
15. Muram, kurang bergairah/semangat dalam menjalani kehidupan



# AKTUALISASI DIRI



- Kebutuhan-kebutuhan adalah faktor-faktor yang mendorong (memotivasi) individu untuk melakukan suatu perbuatan. dan kebutuhan yang paling tinggi bagi manusia adalah aktualisasi-diri.
- Aktualisasi diri dapat diartikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat, potensi, serta penggunaan semua kualitas dan kapasitas yang dimiliki individu secara penuh.
- Karena aktualisasi diri adalah kebutuhan yang paling tinggi, maka ia menjadi kebutuhan yang paling rendah prioritasnya. Individu harus memenuhi keempat kebutuhan di bawahnya untuk merasa butuh akan aktualisasi-diri.



Abraham Maslow

*b  
a  
s  
i  
c  
-  
n  
e  
e  
d  
s*

Dalam kebutuhan ini membuat kepuasan tersendiri kepada diri kita sendiri.

AKTUALISASI DIRI

*meta - needs*

kebutuhan akan harga diri, percaya diri, prestasi, menghormati orang lain, dan dihormati oleh orang lain.

HARGA DIRI

Pada tingkat ini orang butuh untuk mengikatkan dirinya pada kelompok sosial tertentu dan mengidentifikasi dirinya dengan kelompok tersebut. yaitu kebutuhan seperti Memiliki teman, memiliki keluarga, kebutuhan cinta dari lawan jenis, dan lain-lain.

SOSIAL

kebutuhan akan rasa aman seperti Bebas dari penjajahan, bebas dari ancaman, bebas dari rasa sakit, bebas dari teror, dan sebagainya.

KEAMANAN DAN KESELAMATAN

kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, dan kebutuhan biologis seperti buang air besar, buang air kecil, bernafas, dan lain sebagainya.

FISIOLOGIS

## *Being-Values*

### **Kebutuhan akan pertumbuhan**

1. *Kebenaran* → ketidakpercayaan, sinisme, skeptisisme
2. *Kebaikan* → kebencian, penolakan, kejjjikan, percaya hanya pada dan untuk dirinya sendiri
3. *Keindahan* → kekasaran, kegelisahan, kehilangan selera, rasa suram
4. *Kesatuan*  
(keparipurnaan) → disintegrasi
5. *Transendensi*  
-dikotomi → pikiran hitam/putih, pandangan salahsatu dari dua, pandangan sederhana tentang kehidupan
6. *Penuh energi ;*  
*proses* → mati, menjadi robot, terdeterminasi, kehilangan emosi dan semangat, kekosongan pengalaman

- 7. Keunikan** → kehilangan perasaan diri dan individualitas, anonim
- 8. Kesempurnaan** → keputus-asaan, tidak bisa bekerja apa-apa
- 9. Kepastian** → kacau balau, tidak dapat diramalkan
- 10. Penyelesaian; penghabisan** → ketidaklengkapan, keputus-asaan, berhenti berjuang dan menanggulangi keadaan
- 11. Keadilan** → kemarahan, sinisme, ketidakpercayaan, pelanggaran hukum, mementingkan diri sendiri
- 12. Tata tertib** → ketidak-amanan, ketidak-waspadaan, ketidakhati-hatian

- 13. Kesederhanaan** → Terlalu kompleks, kekacauan, kebingungan, kehilangan orientasi
- 14. Kekayaan ; keseluruhan ; kelengkapan** → Depresi, kegelisahan, kehilangan perhatian pada dunia
- 15. Tanpa susah payah ; santai ; tidak tegang** → Ketegangan, kecanggungan, kejanggalan, kekacauan
- 16. Bermain** → keseraman, depresi, kesedihan,
- 17. Mencukupi diri sendiri ; mandiri** → Tidak berarti, putus asa, hidup sia-sia

Bagi orang yang telah mencapai tingkat kebutuhan aktualisasi diri, tidak terpenuhinya satu apalagi beberapa dari meta-kebutuhan itu akan membuatnya sangat kesakitan, lebih sakit daripada kematian

Terimakasih ...